

## **ABSTRAK**

### **PERANCANGAN *CREATIVE HUB* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK DI BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**ANGGUN ANNISA FATHINA**

Dalam mendukung tercapainya sasaran strategis Badan Ekonomi Kreatif, maka setiap daerah diharuskan mengembangkan ekonomi kreatif sesuai dengan potensi dan kearifan lokal. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika dan Badan Ekonomi Kreatif, terdapat 178.511 usaha ekonomi kreatif di Lampung, dimana jumlah unit usaha terbesar yaitu berada di Bandar Lampung sebesar 36.113 unit usaha. Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung, Bandar Lampung memiliki potensi besar untuk pengembangan industri kreatif. Untuk itu, dibutuhkan sebuah wadah yang dapat menampung kegiatan pengembangan ekonomi kreatif. Hal itu dapat diwujudkan dengan menyediakan sebuah *creative hub* di Kota Bandar Lampung. Dalam mendukung kegiatan kreatif, arsitektur biofilik berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam bertindak, berperilaku, dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas. Desain biofilik menciptakan solusi yang berpusat pada manusia saat pengaplikasian elemen dan proses alami ke dalam bangunan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan mendeskripsikan hasil analisis dari studi literatur dan studi preseden. Metode pengumpulan data yang terdiri dari; studi literatur, studi preseden, survei, dan dokumentasi. Pengolahan data yang dilakukan dengan cara analisis yang terdiri dari analisis tapak, analisis fungsional, dan analisis spasial yang kemudian dilakukan sintesis sehingga menghasilkan konsep perancangan.

Berdasarkan hasil analisis dan konsep perancangan pada bangunan *creative hub* dengan pendekatan arsitektur biofilik di Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa konsep dasar pada bangunan adalah menghubungkan manusia dengan alam dengan mengintegrasikan alam pada desain bangunan. Arsitektur biofilik sebagai solusi akan ruang kegiatan ekonomi kreatif yang dapat mendukung proses kreatif dan meningkatkan kreativitas pelaku ekonomi kreatif. Pendekatan arsitektur biofilik diterapkan pada bangunan *creative hub* melalui 14 pola desain biofilik melalui konsep perancangan pada gubahan massa bangunan, tata ruang dalam bangunan, tata ruang luar bangunan (lansekap), selubung bangunan, dan sistem utilitas pada bangunan.

**Kata kunci:** *creative hub*, arsitektur biofilik, kreativitas

## **ABSTRACT**

### **PERANCANGAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK DI BANDAR LAMPUNG**

**By**

**ANGGUN ANNISA FATHINA**

*In supporting the achievement of Badan Ekonomi Kreatif's strategic goals, each region is required to develop a creative economy in accordance with the potential and local wisdom. Based on data from Badan Pusat Statistik and Badan Ekonomi Kreatif, there are 178,511 creative economy businesses in Lampung, where the largest number of business units are in Bandar Lampung with 36,113 business units. As the center of economic growth in Lampung Province, Bandar Lampung has great potential for the development of creative industries. For this reason, a forum is needed that can accommodate creative economic development activities. This can be realized by providing a creative hub in the city of Bandar Lampung. In supporting creative activities, biophilic architecture influences a person's ability to act, behave, and carry out activities related to creativity. Biophilic design creates human-centred solutions when it comes to the application of natural elements and processes to buildings.*

*The method used in this study is a qualitative method by describing the results of analysis from literature studies and precedent studies. Data collection methods consisting of; literature studies, precedent studies, surveys, and documentation. Data processing is carried out by means of analysis which consists of site analysis, functional analysis, and spatial analysis which are then synthesized to produce a design concept.*

*Based on the results of the analysis and design concepts for creative hub buildings with a biophilic architectural approach in Bandar Lampung, it can be concluded that the basic concept of buildings is to connect humans with nature by integrating nature in building design. Biophilic architecture as a solution for creative economic activity spaces that can support creative processes and increase the creativity. The biophilic architectural approach is applied to creative hub buildings through 14 biophilic design patterns through design concepts on building mass composition, interior layout, outdoor layout (landscape), building envelope, and utility systems in buildings.*

**Key words:** *creative hub, biophilic architecture, creativity*